

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan adalah penelitian yang bersifat partisipatif dan kolaboratif. Yang maksudnya adalah peneliti melakukan sendiri oleh peneliti, dan diamati bersama dengan rekan-rekannya. Menurut (Susilo, 2022) Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu strategi penyelesaian masalah yang memanfaatkan tindakannya nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi menyelesaikan masalah.

Jenis penelitian yang dilakukan penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau nama lain *Classroom Active Research* yaitu suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan di kelas tersebut. Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka peneliti ini memiliki tahap-tahap peneliti berupa siklus. Berhubungan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yakni penelitian Tindakan dan kelas. *Pertama*, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan control. *Kedua*, Tindakan dapat diartikan sebagai pelaku tentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. *Ketiga*, kelas menunjukkan kepada tempat proses.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SDN 70 Gresik yang berjumlah 24 peserta didik. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran *Quizizz* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV UPT SDN 70 Gresik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di UPT SDN 70 Gresik Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2024/2025 semester ganjil.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

1) Perencanaan

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas peneliti menyusun rencana terlebih dahulu. Adapun indikator yang harus diperhatikan dalam rencana yaitu apa yang harus diteliti, mengapa diteliti, kapan diteliti, dimana yang harus diteliti, siapa yang diteliti dan bagaimana hasil yang diperoleh oleh peneliti dengan peserta didik.

Daam tahap ini pula peneliti bersama guru merancang dan merencanakan skenario pembelajaran yang akan dilakukan pada setiap tindakan. Dan skenario yang dibuat harus dirincikan secara tertulis dan tidak dibuat-buat.

2) Tindakan

Pada tahap ini peneliti bersama guru mulaimelaksanakanskenariopembelajaran yang telahdirancangsebelumnya pada tahapperencanaan.

3) Observasi

Tahap observasi ini tidak lepas pada tahap Tindakan yang sedang dilakukan, jadi kedua nya berjalan dengan langsung dalam waktu yang sama. Peneliti bersama guru melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

4) Evaluasi

Di tahap ini tidak lepas juga dari tindakan yang sedang dilakukan. Setelah melakukan tindakan atau memberikan pembelajaran tentang materi yang telah ditentukan maka peneliti memberikan evaluasi.

5) Refleksi

Yang dibahas dalam tahap ini agar dapat mengkaji dan mengemukakan kembali secara menyeluruh. Tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi dalam PTK mencakup analisis dan penelitian terhadap hasil pengamatan.

Siklus peneliti yang telah dijelaskan di atas digunakan untuk siklus pertama maupun siklus berikutnya. Dengan demikian langkah-langkah pelaksanaan tindakan tetap sama di setiap siklusnya.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

SIKLUS 1

Pada siklus ini bertepatan pertemuan 1 sebanyak 1 jam pelajaran digunakan siswa untuk mendengarkan ceramah tentang materi fotosintesis pada tumbuhan menggunakan buku paket masing-masing. Hal yang perlu direncanakan dalam pertemuan pertama yaitu belajar memahami dengan menyimak guru menerangkan tentang fotosintesis pada tumbuhan selama 30 menit pembelajaran berlangsung. Kemudian 30 menit selanjutnya digunakan untuk penilaian performan peserta didik dengan cara mengulas kembali dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dijelaskan oleh guru.

1) Perencanaan

Pada perencanaan ini, peneliti mempersiapkan materi-materi yang akan digunakan ketika melaksanakan penelitian. Penelitian ini melibatkan guru kelas sebagai pengamat untuk mengamati peneliti saat menerapkan metode ceramah. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah : (1) Merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai materi pada pelaksanaan siklus 1, (2) Merancang materi-materi yang berkaitan dengan fotosintesis pada tumbuhan, (3) menyusun lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru, (4) Menyusun instrument untuk digunakan menilai performansi siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada saat pembelajaran tindakan, peneliti sebagai guru yang menjelaskan materi-materi tentang fotosintesis pada tumbuhan menggunakan metode ceramah yang hanya dikuatkan dengan papantulis dan buku paket peserta didik selama 30 menit, pada 30 menit selanjutnya digunakan untuk penilaian dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti, kemudian mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan untuk diberikan penilaian.

3) Observasi

Dalam pengamatan ini dilakukan bersama tindakan kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh peneliti untuk mengobservasi terhadap pelaksanaan model pembelajaran ceramah dan melihat hasil belajar siswa di akhir pembelajaran yang dinilai melalui tes hasil belajar.

4) Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengetahui kekurangan dan kelemahan serta hambatan-hambatan yang muncul pada tiap-tiap siklus yang telah dilakukan sehingga hasil refleksi digunakan untuk mempertimbangkan dan merancang tindakan untuk siklus berikutnya.

SIKLUS II

Pada siklus ini bertepatan pertemuan 2 sebanyak 1 jam pelajaran digunakan siswa untuk mendengarkan dan mengamati media belajar yang berisi game tentang proses fotosintesis pada tumbuhan. Hal yang perlu direncanakan dalam pertemuan kedua yaitu belajar menyimak dan mengamati menggunakan media pembelajaran Quizizz tentang fotosintesis pada tumbuhan.

Memahami dengan menyimak materi tentang aktivitas sehari-hari menggunakan kalimat sederhana selama 30 menit pembelajaran berlangsung. Kemudian 30 menit selanjutnya digunakan untuk penilaian performan peserta didik dengan cara

mengulaskembalidenganmemberikanlembaran yang berisikanbeberapasoa-soaluntukdikerjakan dan setelahnyadikumpulkanuntukpenilaianperformansiswa dalammembandingkan soal tentang proses fotosintesis pada tumbuhan.

1) Perencanaan

Tahap perencanaan penelitian ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian. Penelitian ini melibatkan guru kelas sebagai pengamat untuk mengamati peneliti pada saat menggunakan media *Quizizz*. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah (1) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai materi pada siklus I, (2) Mempersiapkan media *Quizizz* yang berisikan materi-materi tentang proses fotosintesis pada tumbuhan, (3) Menyusun lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performasi guru, (4) Menyusun instrument untuk digunakan menilai performansi siswa.

2) Tindakan

Pada saat proses pembelajarantindakan, peneltisebagai guru denganmenunjukkan media pembelajaranmenggunakanaplikasi*Quizizz* yang menjelaskanmateritentang proses fotosintesis pada tumbuhselama 30 menit, pada 30 menit selanjutnyadigunakanuntukmengerjakansoalmelaluiaplikasi*Quizizz* yang telahdisiapkanpeneliti, kemudianmerekamenjawabsoal-soal yang telahdisiapkanuntukdiberikanpenilaian.

3) Observasi

Dalam pengamataninidilakukabersamatindakankegiatanpengajaran yang dilakukan oleh penelitiuntukmengobservasiterhadappelaksanaanpembelajaranmenggunakan media pembelajaran*Quizizz* dan melihathasilbelajarsiswadiakhirpembelajaran yang dinilaimelaluitieshasilbelajar.

4) Refleksi

Hasil dari tes dan observasi yang diberikan, digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Apakah kegiatan yang dilakukan telah berhasil. Jika tidak pada siklus II ini masih banyak siswa mengalami kesulitan belajar dan kesalahan menyelesaikan soal. Maka akan direncanakan siklus selanjutnya. Namun jika memenuhi indikator keberhasilan belajar, maka tidak perlu siklus selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah tes dan observasi.

a. Observasi

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi yaitu pengamatan secara langsung ke UPT SDN 70 Gresik kelas IV untuk mengetahui mengenai problematika saat pembelajaran IPAS di kelas, setelahnya responden kelas membantu menjawab jika di rasa kegiatan pembelajaran IPAS di kelas IV dinyatakan kurang adanya media pembelajaran.

Hal ini dikuatkan oleh peneliti untuk mengajukan judul tersebut guna membantu berjalan nya pembelajaran.

Dengan memberikan solusi untuk melaksanakan penelitian dengan metode Penelitian Tindakan Kelas menggunakan media pembelajaran Quizizz, responden menyetujui dengan senang hati agar dapat menambah pengalaman dan dapat menambah pengalaman berinteraksi dengan para siswa, sehingga peneliti dapat menjadi narasumber atau data yang utama.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi baik berupa tulisan, audio visual, dan lain sebagainya.

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai sistem pembelajaran yang diterapkan dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam wawancara ini juga peneliti mendapatkan hasil motivasi belajar siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah dilakukan. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Jadi teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari pengambilan dokumen – dokumen.

d. Test

- Pre – test

Penelitian ini merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui sebab dan akibat dari suatu objek penelitian. Dengan cara membandingkan siklus I dengan siklus II yang diberikan ketika penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah efektif penggunaan media Quizizz untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

- Post – test

Penelitian ini merupakan penelitian yang di maksud untuk mengevaluasi yang dilakukan oleh guru pada setiap akhir penyajian penelitian. Dengan cara membandingkan evaluasi siklus I dengan siklus II yang diberikan ketika penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah efektif penggunaan media pembelajaran Quizizz untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar diperoleh lebih lengkap dan sistematis sehingga mudah untuk diolah.

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai subjek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung di kelas ketika guru sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Observasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Quizizz* terhadap pembelajaran IPAS materi fotosintesis tumbuhan hijau dan tahap-tahap reaksi terang dan gelap pada saat fotosintesis.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data informasi mengenai subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan guru kelas IV UPT SDN 70 Gresik di kelas ketika sedang melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. Wawancara juga dilakukan dengan siswa kelas IV UPT SDN 70 Gresik melalui pengisian angket untuk memperoleh hasil motivasi belajar siswa pada saat melakukan pembelajaran IPAS.

c. Tes

Tes merupakan pemberian serangkaian stimulus guna mengetahui seberapa jauh pemahaman seseorang terhadap sesuatu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan test tulis. Test tulis yang diberikan berupa soal essay yang sesuai dengan materi yang dijelaskan atau yang dipelajari.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini berupa observasi dan dokumentasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan penelitian yang dilakukan terhadap obyek di tempat berlangsungnya penelitian.

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui catatan-catatan peneliti, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori atau lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi disini adalah berupa hasil karangan siswa mulai dari tahap pramenulis sampai tahap pasca menulis. Selain itu dokumentasi juga bisa dalam bentuk foto-foto aktivitas siswa ketika mengikuti pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti bersama pengamat.

Analisis hasil observasi diperoleh dari pengamatan (teman sejawat dan kepala sekolah) untuk mengisi lembar observasi saat mengamati proses belajar mengajar pada setiap siklus. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam setiap metode pembelajaran dengan kriteria penilaian sebagai berikut: 4= Sangat Baik, 3= Baik, 2= Cukup, 1= Kurang. Sedangkan untuk nilai rata-rata hasil observasi dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut (Sudjana, 2009) :

Tabel 3.1 Kriteria Nilai

3.50 – 4,00	Sangat Baik
-------------	-------------

2,60 – 3,49	Baik
1,20 – 2,59	Cukup
0,00 – 1,69	Kurang

Analisis lembar observasi ini menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah skor yang akan di presentase

N = Jumlah skor maksimal semua komponen yang diambil

Rumusan yang dipakai untuk Analisis skor hasil belajar sebagai berikut:

$$\text{Skor hasil belajar} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Analisis hasil tes diperoleh dari hasil tes siswa yang dibagikan guru pada setiap akhir siklus. Siswa dikatakan telah tuntas belajar jika keberhasilan yang dicapai mendapatkan nilai 75 atau lebih. Sedangkan untuk rata-rata hasil belajar semua siswa mencapai 80%. Nilai ketuntasan belajar setiap siswa ini diperoleh dari KKM yang dibuat oleh guru kelas IV.

Sedangkan untuk penilaian hasil hasil individu menggunakan rumusan nilai akhir sebagai berikut (Sudjana,2008):

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

$\bar{x}$ = Rata-rata

Σx = Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari 60
 N = Jumlah siswa seluruhnya

Rekapitulasi hasil jawaban responden terhadap motivasi belajar siswa menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{total skor}}{\text{Jumlah item}}$$

Ditentukan dengan bentuk presentase dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentase skor} = \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (1998) kategori presentase sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Presentase

Baik	76% - 100%
Cukup	56% - 75%
Kurang Baik	40% - 55%
Tidak Baik	Kurang dari 40%

Keberhasilan atau indikator ketercapaian tujuan dalam “Penggunaan Quizizz untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPT SDN 70 Gresik” adalah hasil penilaian guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung mencapai 80% dan hasil penilaian aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung mencapai 80% atau menurut KKM dengan pencapaian nilai individu adalah 75 atau lebih. Kendala dan kesalahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, dapat diatasi dengan baik.